

GAMBARAN GRIEF PADA REMAJA PUTRI AKHIR PASCAKEMATIAN IBU

Salsabilla Citra Sumatera

11520186

**Fakultas Psikologi
Universitas Gunadarma**

ABSTRAK

Fenomena kematian ibu merupakan ujian hidup yang cukup berat bagi anak-anak yang mengalaminya. Anak yang ditinggal mati oleh ibu akan mengalami keduakaan dan kesedihan yang begitu mendalam. Ibu merupakan sandaran hidup bagi anak-anaknya. Seorang ibu juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anaknya. Maka dari itu, tidak sedikit anak-anak yang sempat mengalami kehilangan arah hidup pascakematian ibu. Sejatinya, tidak ada anak yang siap dalam menghadapi kematian sang ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam gambaran grief pada remaja putri akhir pascakematian ibu. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang gadis berusia 21 tahun yang ditinggal mati sang ibu 5 tahun lalu. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kualitatif studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan dan wawancara yang dilakukan secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan grief yang dialami subjek diantaranya denial, anger, bargaining, dan depression. Dapat diketahui juga bahwa subjek belum berada pada tahap acceptance, hal ini terjadi karena sampai saat ini subjek belum bisa mengikhlaskan kematian sang ibu sepenuhnya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi grief pada subjek yaitu hubungan individu dengan almarhumah, kepribadian, usia, dan jenis kelamin orang yang ditinggalkan, serta proses kematian.

Kata Kunci: Grief, Remaja Putri Akhir, Kematian Ibu

(xi + 66 + Lampiran)

(1969 - 2022)